

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/
*30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER* 2023 DAN/*AND* 2022**

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK (“GRUP”)
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kanishka Gayan Wickrama
Alamat kantor : Centennial Tower lantai 26
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Alamat rumah : Centennial Tower lantai 26
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
No. Telepon : 021 – 55777755
Jabatan : Direktur
2. Nama : Edward Sanusi
Alamat kantor : Centennial Tower lantai 26
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Alamat rumah : Sutera Harmoni Utama No. 6
RT/RW 001/013, Pondok Jagung,
Serpong Utara, Kota Tangerang
Selatan
No. Telepon : 021 – 55777755
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 November/November 2023



Kanishka Gayan Wickrama
Direktur/ Director

Edward Sanusi
Direktur/ Director

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 30 SEPTEMBER 2023 AND
31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**

We, the undersigned:

1. Name : Kanishka Gayan Wickrama
Office address : Centennial Tower 26th Floor
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Residential address : Centennial Tower 26th Floor
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Telephone No. : 021 – 55777755
Title : Director
2. Name : Edward Sanusi
Office address : Centennial Tower 26th Floor
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Residential address : Sutera Harmoni Utama No. 6
RT/RW 001/013, Pondok Jagung,
Serpong Utara, Kota Tangerang
Selatan
Telephone No. : 021 – 55777755
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT LINK NET TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Link Net Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 September 2023, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 September 2023, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

01491/2.1025/AU.1/06/0239-1/1/XI/2023



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan dari pelanggan residensial yang diproses oleh sistem teknologi informasi ("TI") yang kompleks

Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 18 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup menyediakan layanan internet broadband, jaringan dan TV kabel untuk pelanggan residensial dan korporasi. Total pendapatan untuk periode yang berakhir 30 September 2023 sejumlah Rp2.932 miliar, termasuk di dalamnya pendapatan dari pelanggan residensial sejumlah Rp2.205 miliar, yang merupakan 75% dari total pendapatan.

Pendapatan dari pelanggan residensial diproses oleh sistem TI yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan paket yang ditawarkan dan siklus penagihan yang bervariasi. Hal ini menyebabkan bagian signifikan audit kami diarahkan pada audit atas pendapatan dan sistem TI terkait pada area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami pendapatan yang diperoleh dari pelanggan residensial, mengidentifikasi dan mengevaluasi pengendalian internal yang relevan dan sistem TI yang terkait dengan pemrosesan transaksi pendapatan dari pelanggan residensial;
- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang sistem TI serta pengendalian yang mendukung pemrosesan pendapatan dari pelanggan residensial. Kami menilai efektivitas desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian kunci terkait integritas dari sistem yang relevan, yang mencakup evaluasi atas pengendalian atas manajemen perubahan, pengendalian atas keamanan akses, dan pengendalian atas operasional TI;
- Kami menguji pengendalian kunci yang bergantung pada TI yang mendukung pemrosesan pendapatan dari pelanggan residensial, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan otomatis atas transaksi, dan pembuatan laporan yang digunakan dalam audit. Kami melakukan hal tersebut dengan cara inspeksi terhadap konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian hasil keluaran sistem berdasarkan sampel. Dimana ditemukan kelemahan pada pengendalian TI, kami telah melakukan prosedur tambahan untuk mengevaluasi konsistensi dari pengendalian yang bergantung pada TI selama periode audit;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Recognition of revenue from residential customers processed by complex information technology ("IT") systems

Refer to Note 2d (Material accounting policies information – Recognition of revenues and expenses) and Note 18 (Revenue) to the interim consolidated financial statements.

The Group provides broadband internet, network and cable TV services to its residential and enterprise customers. Total revenue for the period ended 30 September 2023 was Rp2,932 billion, of which revenue from residential customers was Rp2,205 billion, representing 75% of total revenue.

Revenue from residential customers is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with a variety of packages offered and various billing cycles. As a result, a significant portion of our audit effort was directed towards the audit of revenue and related IT systems in this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood the revenue generated from residential customers, identified and evaluated the relevant internal controls and IT systems related to the processing of revenue transactions from residential customers;*
- *We involved our IT specialists to understand IT systems and controls that support the processing of revenue from residential customers. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the key controls over the integrity of the relevant systems, which included evaluating the change management controls, access security controls and IT operation related controls;*
- *We tested the key IT dependent controls that support the processing of revenue from residential customers, such as the automated system calculation, automated transaction processing and generation of reports relied upon for the audit. We performed this by inspecting relevant system configurations and testing the system outputs on a sample basis. Where IT control deficiencies were identified, we have performed additional procedures to evaluate the consistency of the IT dependent controls during the audit period;*



- Kami menguji, secara sampel, pengendalian atas input data terkait harga dan promosi yang dimasukkan di dalam perhitungan pendapatan;
- Kami membandingkan pendapatan yang tercatat di sistem akuntansi Grup dengan pendapatan yang tercatat di sistem penagihan untuk mengevaluasi keakuratan pendapatan yang diakui;
- Kami mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan residensial dan membandingkan kewajiban pelaksanaan dengan yang diidentifikasi dan diakui dalam catatan akuntansi Grup. Secara sampel, kami melakukan pengujian terhadap pendapatan dari pelanggan residensial sampai dengan penerimaan kas untuk memeriksa keterjadian pendapatan; dan
- Kami melakukan penilaian atas dasar yang digunakan oleh Grup untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan menentukan kesesuaiannya dengan persyaratan PSAK 72.

2. Penurunan nilai aset non-keuangan

Lihat Catatan 2u (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 7 (Aset tetap), Catatan 8 (Aset takberwujud) dan Catatan 9 (Peralatan untuk instalasi) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada 30 September 2023, nilai tercatat aset non-keuangan Grup dalam lingkup PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset” sejumlah Rp11.106 miliar, yang terdiri dari aset tetap dan aset hak-guna sebesar Rp9.076 miliar, peralatan untuk instalasi sebesar Rp1.897 miliar dan aset takberwujud sebesar Rp133 miliar. Berdasarkan persyaratan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”, Grup diharuskan untuk menguji penurunan nilai aset non-keuangan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi, aset non-keuangan pada tingkat grup yang diidentifikasi sebagai satu unit penghasil kas (“UPK”), karena terdapat indikator penurunan nilai yang teridentifikasi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan jumlah terpulihkan atas UPK tersebut.

- *We tested, on a sample basis, the control over data input related to pricing and promotions included in the revenue calculation;*
- *We compared the revenue recorded in the Group's accounting system with the revenue recorded in the billing system to evaluate the accuracy of the revenue recognised;*
- *We identified the performance obligations in the contracts with residential customers and compared the performance obligations with those identified and recognised in the Group's accounting records. On a sample basis, we tested revenue from residential customers to the cash collection to check the occurrence of revenue; and*
- *We assessed the basis used by the Group to measure revenue recognised over time and whether this was in accordance with the requirements of PSAK 72.*

2. Impairment of non-financial assets

Refer to Note 2u (Material accounting policies information – Impairment of non-financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets), Note 7 (Property and equipment), Note 8 (Intangible assets) and Note 9 (Equipment for installation) to the interim consolidated financial statements.

As at 30 September 2023, the carrying amount of the Group's non-financial assets within the scope of PSAK 48 “Impairment of Assets” was Rp11,106 billion, which consisted of property and equipment and right-of-use assets of Rp9,076 billion, equipment for installation of Rp1,897 billion and intangible assets of Rp133 billion. Based on the requirements of PSAK 48 “Impairment of Assets”, the Group is required to test the impairment of non-financial assets if any impairment indicators exist.

Management performed an impairment assessment, as required by accounting standards, on non-financial assets of the Group as a single cash generating unit (“CGU”) as indicators of impairment were identified. In making the assessment, management compared the carrying amounts of the non-financial assets with the recoverable amount of the CGU.



Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dimana manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

Kami berfokus pada area ini karena signifikansi atas saldo ini bagi Grup dan pertimbangan serta estimasi yang signifikan diperlukan untuk menghitung jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai kesesuaian identifikasi unit penghasil kas ("UPK") tunggal oleh manajemen;
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi internal kami untuk menilai kesesuaian metodologi yang diterapkan oleh Grup untuk menilai penurunan nilai berdasarkan persyaratan di PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset". Hal ini termasuk menilai tingkat diskonto serta tingkat pertumbuhan jangka panjang yang diterapkan oleh manajemen dalam modelnya, dengan mengacu pada biaya modal Grup dan data industri yang tersedia untuk umum;
- Kami menguji keakuratan model arus kas terdiskonto yang digunakan manajemen dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut;
- Kami juga mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam prakiraan manajemen, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto serta tingkat pertumbuhan jangka panjang dengan mempertimbangkan kinerja historis Grup, hasil aktual pada periode berjalan dan jika tersedia, tren industri; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independen skenario-skenario jumlah terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi independen berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami, berfokus pada tingkat pertumbuhan pendapatan dan tingkat diskonto.

The recoverable amount was determined by considering the higher of the assets' value-in-use and their fair value less costs to sell, where management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs to sell involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.

We focused on this area because of the significance of the balance to the Group and the significant judgement and estimates required to calculate the recoverable amount of the non-financial assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the appropriateness of management's identification that there is a single cash generating unit ("CGU");*
- *We involved our internal valuation expert to assess the appropriateness of the methodology adopted by the Group for the impairment assessment in accordance with the requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets". This included assessing the discount rate and long-term growth rate applied by management in its model, by referencing them to the Group's cost of capital and publicly available industry data;*
- *We tested the accuracy of the discounted cash flow model used by management by recalculating the formulas used in the model;*
- *We also evaluated the key assumptions used in management's forecasts, including annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate by considering the Group's historical performance, actual results in current period and, where available, industry trends; and*
- *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement, focusing on revenue growth rate and discount rate.*



3. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pelanggan korporasi

Lihat Catatan 2p (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan – Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha) dan Catatan 5 (Piutang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2023, total saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sejumlah Rp617 miliar, termasuk di dalamnya saldo terkait dengan pelanggan korporasi sejumlah Rp524 miliar. Total saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dari pelanggan korporasi merupakan 47% dari total saldo bruto piutang usaha.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami berfokus pada model penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pelanggan korporasi mengingat perhitungannya yang kompleks, bersifat subjektif dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan. Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami penilaian manajemen terhadap penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dari pelanggan korporasi, termasuk pengendalian yang relevan atas pengendalian kredit dan proses penagihan piutang, dan proses untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit;
- Kami menguji model kerugian kredit ekspektasian, termasuk menilai keandalan data yang digunakan, secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung;

3. Allowance for the expected credit losses of enterprise customers' trade receivables

Refer to Note 2p (Material accounting policies information – Impairment of financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions – Allowance for expected credit losses of trade receivables) and Note 5 (Trade receivables) to the interim consolidated financial statements.

As at 30 September 2023, the total balance of allowance for impairment of trade receivables was Rp617 billion, of which, the balance related to enterprise customers was Rp524 billion. The total balance of allowance for impairment of trade receivables of enterprise customers represents 47% of the total gross trade receivables balance.

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the estimated repayment period. The collective approach uses an expected credit loss model and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

We focused on the allowance for expected credit losses model of enterprise customers' trade receivables given the calculation is complex, inherently subjective and requires significant management's judgements. We considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's assessment over the allowance for impairment of trade receivables from enterprise customers, including the relevant controls over the credit control and receivables collection processes, and the process to estimate the credit loss allowance;*
- *We tested the expected credit loss model, which included assessing the reliability of data used by examining supporting documents on a sample basis;*



- Kami menilai basis perhitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar dan membandingkan dengan data historis;
- Kami menguji keakuratan matematis dari model kerugian kredit ekspektasian dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut;
- Kami mengevaluasi variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkannya ke informasi yang tersedia untuk umum; dan
- Kami menguji, secara sampel, apakah piutang usaha telah tertagih kemudian dengan mengacu pada penerimaan kas setelah akhir periode.

Hal lain

Informasi komparatif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tidak diaudit.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- *We assessed the basis on which the probability of default was calculated and estimated losses in the event of default by comparing these with historical data;*
- *We tested the mathematical accuracy of the expected credit loss model by recalculating the formulas used in the model;*
- *We evaluated the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing them to publicly available information; and*
- *We tested, on a sample basis, whether trade receivables were subsequently collected by reference to cash receipts post period end.*

Other matter

The comparative information for the nine-month period ended 30 September 2022 has not been audited.

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*



Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
30 November 2023

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Link Net 01491/2.1025/AU.1/06/0239.
1/1/XI/2023

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2023 AND
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	515,928	4	155,344	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:		5		<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	490,128		577,982	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,035		1,893	<i>Related parties -</i>
Pajak dibayar di muka	76,071	13a	69,068	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	92,240	6	89,644	<i>Prepaid expenses - current portion</i>
Aset lancar lainnya	37,776		1,135	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	1,214,178		895,066	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	134,362	13d	105,486	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	9,076,151	7	8,596,043	<i>Property and equipment</i>
Peralatan untuk instalasi	1,897,100	9	1,688,239	<i>Equipment for installation</i>
Aset takberwujud	140,469	8	168,636	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	147,374		191,324	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	11,395,456		10,749,728	Total non-current assets
JUMLAH ASET	12,609,634		11,644,794	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/2 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2023 AND
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1,100,000	11	3,074,375	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:		10		<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	578,553		858,109	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	16,509		2,233	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	13,737		7,226	<i>Third parties -</i>
Utang pajak	13,148	13b	30,776	<i>Taxes payable</i>
Akrual	211,994	14	154,770	<i>Accruals</i>
Biaya berlangganan diterima di muka	34,099		34,565	<i>Unearned subscription fees</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	77,702	15	90,176	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
- Pinjaman bank	273,738	11	121,933	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	121,645	12	266,003	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	<u>13,659</u>	15	<u>8,261</u>	<i>Employee benefit liabilities -</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,454,784</u>		<u>4,648,427</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	5,428,644	11	1,818,862	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	5,803	12	64,386	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>132,908</u>	15	<u>145,079</u>	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>5,567,355</u>		<u>2,028,327</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>8,022,139</u>		<u>6,676,754</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/3 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2023 AND
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022¹⁾	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 8.040.000.000 saham				Share capital - par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount) Authorised - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham	286,320	16	286,320	Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares
Tambahan modal disetor	1,341,144	17	1,341,144	Additional paid-in capital
Saham treasury	(410,259)		(410,259)	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	600		600	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,369,684		3,750,230	Unappropriated -
	4,587,489		4,968,035	
Kepentingan nonpengendali	6		5	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	4,587,495		4,968,040	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,609,634		11,644,794	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

¹⁾ As reclassified, see Note 27

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/1 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022^{*)}	
Pendapatan	2,931,665	18	3,190,221	Revenue
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(1,206,548)		(1,056,409)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	(593,082)	19	(584,550)	<i>Network expenses and other direct expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(263,496)	20	(201,250)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(332,457)	21	(317,162)	<i>Salaries and employee benefits expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(248,162)	22	(231,936)	<i>Sales and marketing expenses</i>
Penurunan nilai piutang usaha	(186,453)	5	(210,889)	<i>Impairment of trade receivables</i>
Beban amortisasi	(51,280)		(45,611)	<i>Amortisation expenses</i>
Beban keuangan	(366,099)		(206,908)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	5,422		4,369	<i>Finance income</i>
Pendapatan/(beban) lainnya	3,881		(4,976)	<i>Other income/(expenses)</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(306,609)		334,899	<i>(Loss)/profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	32,600	13c	(88,506)	<i>Income tax benefit/(expenses)</i>
(Rugi)/laba periode berjalan	(274,009)		246,393	<i>(Loss)/profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim				<i>Interim consolidated other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	23,606	15	9,682	<i>Remeasurement of employee benefit plan</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(5,193)		(2,130)	<i>Related income tax expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan, setelah pajak	18,413		7,552	<i>Interim consolidated other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif konsolidasian interim periode berjalan	(255,596)		253,945	<i>Total interim consolidated other comprehensive (loss)/income for the period</i>

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 27

^{**)} Tidak diaudit

^{*)} As reclassified, see Note 27

^{**)} Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022^{*)**)}	
(Rugi)/laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk	(274,010)		246,392	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	1		1	Non-controlling interest -
	(274,009)		246,393	
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk	(255,597)		253,944	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	1		1	Non-controlling interest -
	(255,596)		253,945	
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian	(100)	23	90	Basic and diluted (loss)/earnings per share

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 27

^{**)} Tidak diaudit

^{*)} As reclassified, see Note 27

^{**)} Unaudited

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba ¹⁾ / Retained earnings ¹⁾		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ Total equity attributable to			Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests			
Saldo per 1 Januari 2022	286,320	1,341,144	(410,259)	600	4,031,533	5,249,338	4	5,249,342	Balance as at 1 January 2022	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	246,392	246,392	1	246,393	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	7,552	7,552	-	7,552	Other comprehensive income	
Saldo per 30 September 2022²⁾	<u>286,320</u>	<u>1,341,144</u>	<u>(410,259)</u>	<u>600</u>	<u>4,285,477</u>	<u>5,503,282</u>	<u>5</u>	<u>5,503,287</u>	Balance as at 30 September 2022²⁾	
Saldo per 1 Januari 2023	286,320	1,341,144	(410,259)	600	3,750,230	4,968,035	5	4,968,040	Balance as at 1 January 2023	
Dividen tunai	16	-	-	-	(124,949)	(124,949)	-	(124,949)	Cash dividends	
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(274,010)	(274,010)	1	(274,009)	Loss for the period	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	18,413	18,413	-	18,413	Other comprehensive income	
Saldo per 30 September 2023	<u>286,320</u>	<u>1,341,144</u>	<u>(410,259)</u>	<u>600</u>	<u>3,369,684</u>	<u>4,587,489</u>	<u>6</u>	<u>4,587,495</u>	Balance as at 30 September 2023	

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 27

²⁾ Tidak diaudit

¹⁾ As reclassified, see Note 27

²⁾ Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4 - Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,832,458		3,003,086	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(686,524)		(1,045,434)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(458,737)		(416,260)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11,934)		(186,356)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Penerimaan bunga	5,422		4,369	<i>Interest receipts</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,680,685		1,359,405	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2,212,677)		(1,810,342)	<i>Purchases of property and equipment</i>
Pembelian peralatan untuk instalasi	(198,775)		(384,452)	<i>Purchases of equipment for installation</i>
Pembelian perangkat lunak komputer	(23,113)		(56,430)	<i>Purchases of computer software</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,434,565)		(2,251,224)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	4,775,000	30b	3,225,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran atas pinjaman bank	(2,987,500)	30b	(2,275,000)	<i>Repayments of bank loans</i>
Penerimaan dari liabilitas sewa jangka panjang	-	30b	202,637	<i>Proceeds from long-term lease liabilities</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(200,959)	30b	(209,505)	<i>Payments of lease liabilities principal</i>
Pembayaran dividen tunai	(124,949)	16	-	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran biaya keuangan	(6,750)		(6,250)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran bunga	(339,696)		(167,587)	<i>Payments of interest</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,115,146		769,295	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	361,266		(122,524)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	155,344		270,796	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(682)		3,798	<i>Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	515,928	4	152,070	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

^{*)} Tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

^{*)} Unaudited

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yulianti Ermawanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan selanjutnya mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yulianti Ermawanto, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were authorised by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was incorporated in the Deed of the Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated 19 July 2021, of Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated 19 July 2021.

The Company subsequently changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated 11 October 2021 by Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated 11 October 2021.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") saat ini memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi ("TV") dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki karyawan tetap 886 orang (31 Desember 2022: 885 orang) (tidak diaudit).

b. Izin investasi

Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 2000 dan telah memiliki perizinan-perizinan berikut sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM"):

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.

c. Izin penyelenggaraan

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (penyedia jasa internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya dan jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), juga untuk perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call center*.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") currently provide services through a broadband communication network (the "Network") including the distribution of television ("TV") programmes and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (including Malang, Gresik and Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, and Kediri.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

As at 30 September 2023, the Group had 886 permanent employees (31 December 2022: 885 employees) (unaudited).

b. Investment licence

The Company commenced its commercial operations in 2000 and obtained the following licences as required by the Investment Coordination Board ("BKPM"):

- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*
- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*

c. Operating licence

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services and telephony internet services for public purposes, as well as trading, management consultancy activities and call center activities.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

<u>Izin/ Licence</u>	<u>No. izin/ Licence No.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT Link Net Tbk			
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis <i>Packet-Switched/ Packet-Switched Based Local Fixed Network Provider Licence</i>	No. 705 Tahun 2017, No. 014, DJJPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Local Fixed Network Provider issued by the Ministry of Communication and Informatics</i>	17 Maret/ <i>March</i> 2017 30 Mei/ <i>May</i> 2022
Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Networks Licences</i>	No. 267/TEL.01.02/2020, No. 524/TEL.04.02/2021	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Closed Fixed Network Provider with VSAT Media issued by Minister of Communication and Informatics</i>	28 Oktober/ <i>October</i> 2020 25 Mei/ <i>May</i> 2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network Provider Licence</i>	No. 312 Tahun 2014, No. 016/TEL.01.02/2019, No. 071/TEL.01.02/2019	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Closed Fixed Network Provider issued by Minister of Communication and Informatics</i>	24 Maret/ <i>March</i> 2014 24 Mei/ <i>May</i> 2019 9 Oktober/ <i>October</i> 2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ <i>Network Access Provider Licence</i>	No. 50 Tahun 2015, No. 2/BA/OPERASIONAL/DJJPI.6.4/01/2020	Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (<i>Network Access Provider/NAP</i>) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/ <i>Network Access Provider issued by the Director General of Postage and Informatics</i>	27 Januari/ <i>January</i> 2015 29 Januari/ <i>January</i> 2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>Internet Service Provider Licence</i>	No. 176/DIRJEN/2009, No. 51 Tahun 2015, No. 1/BA/OPERASIONAL/DJJPI.6.4/01/2020	Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (<i>Internet Service Provider/ISP</i>) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/ <i>Internet Service Provider issued by the Director General of Postage and Informatics</i>	27 Juli/ <i>July</i> 2009 27 Januari/ <i>January</i> 2015 29 Januari/ <i>January</i> 2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi "Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV"/ <i>Telecommunication Services "Internet Protocol Television/IPTV"</i>	No. 181/TEL.02.02/2018, No. 49/TEL./04/02/2019	Penyelenggaraan Layanan Televisi ("TV") Protokol Internet/IPTV dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Internet Protocol Television ("TV") Services Provider issued by the Minister of Communication and Informatics</i>	29 November/ <i>November</i> 2018 4 April/ <i>April</i> 2019
Izin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Business Licence</i>	No. 8120017150092	Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Trading Business Licence through OSS by the Minister of Communication and Informatics</i>	6 November/ <i>November</i> 2019
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ <i>Operational/Commercial Number</i>	No. 8120017150092	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Operational/Commercial Number through OSS</i>	9 November/ <i>November</i> 2018

1. GENERAL (continued)

c. Operating licence (continued)

In conducting its business, the Group holds the following licences:

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut: (lanjutan)

Izin/ <i>Licence</i>	No. izin/ <i>Licence No.</i>	Jenis jasa/ <i>Type of service</i>	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ <i>Grant date or latest renewal date</i>
PT Link Net Tbk (lanjutan/continued)			
Izin Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>Data Communication System Services Licence</i>	No. 81200171500920016	Perizinan terkait Jasa Sistem Komunikasi Data dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Data Communication System Services from the Government of the Republic of Indonesia by OSS</i>	11 Juli/ <i>July</i> 2022
PT First Media Television			
Izin Penyiaran/ <i>Broadcasting Licence</i>	393/KEP/M./KOMINFO/11/2010, No. 26/T. 04.03/2020	Jasa penyiaran berlangganan/ <i>Subscription broadcasting service</i>	11 November/ <i>November</i> 2010
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ <i>Operational/Commercial Number</i>	No. 8120016210049	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Operational/Commercial Number through OSS</i>	4 Desember/ <i>December</i> 2018
PT Infra Solusi Indonesia			
Izin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Business License</i>	No. 9120601832081	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Operational/Commercial Number through OSS</i>	5 September/ <i>September</i> 2019
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ <i>Operational/Commercial Number</i>	No. 9120601832081	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Issuance of Operational/Commercial Number through OSS</i>	28 Agustus/ <i>August</i> 2019 10 Oktober/ <i>October</i> 2022
Izin Usaha Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service Business Licence</i>	No. 9120601832081	Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Construction Services Business Licence from Government of the Republic of Indonesia by OSS</i>	5 September/ <i>September</i> 2019 6 Oktober/ <i>October</i> 2020
Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/ Buruh/ <i>Company Business Licence of Manpower or Labor Supply</i>	No. 9120601832081	Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Company Business Licence of Manpower from Government of the Republic of Indonesia by OSS</i>	5 September/ <i>September</i> 2019

1. GENERAL (continued)

c. Operating licence (continued)

In conducting its business, the Group holds the following licences: (continued)

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 216.028.106 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 75.146.002 (Saham Treasuri).

1. GENERAL (continued)

d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through the Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 and notarised by Notary Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders granted the Company approval to buyback a maximum of 10% of its issued and fully paid shares or equivalent to 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders granted the Company approval to buyback a maximum of 7.1% of its issued and fully paid shares or equivalent to 216,028,106 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 December 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved an issued and fully paid capital reduction by recalling a buyback of 130,908,300 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buyback a maximum of 2.58% of its issued and fully paid capital after reducing the issued and fully paid capital by recalling a buyback of 75,146,002 shares (Treasury Shares).

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek
Indonesia (lanjutan)**

Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 211.173.546 saham (Saham Treasuri).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp410.259 pada akun "saham treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL (continued)

**d. Listing of the Company's shares on the
Indonesian Stock Exchange (continued)**

This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 August 2019 as covered by Notarial Deed No. 1 by Notary Rini Yulianti, S.H., dated 2 September 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the shareholders approved a capital reduction by recalling a buyback of 48,545,600 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buyback a maximum of 7.38% of its issued and fully paid capital after reducing of capital by recalling a buyback of 211,173,546 shares (Treasury Shares).

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the Company presented the buyback shares amounting to Rp410,259 as the "treasury shares" account as part of equity in the interim consolidated statement of financial position.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			30 September/ September 2023 %	31 Desember/ December 2022 %		30 September/ September 2023 Rp	31 Desember/ December 2022 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ <i>Subscription broadcasting</i>	99.99	99.99	2011	91,105	76,690
PT Infra Solusi Indonesia	Jakarta	Jasa <i>Outsourcing/ Outsourcing services</i>	100.00	100.00	2020	143,174	190,498
Link Net Global Solution PTE. LTD. ¹⁾	Singapura	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	100.00	100.00	tidak beroperasi secara komersial/ <i>dormant</i>	702	815

¹⁾ Mata uang fungsional adalah SGD

¹⁾ Functional currency is SGD

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Jonathan Limbong Parapak
Alexander S Rusli
Thomas Hundt
Dian Siswarini

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Marlo Budiman¹⁾
Kanishka Gayan Wickrama
Edward Sanusi

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Alexander S Rusli
Tio I Huat
Barry Alfa Rattu
Willem Lucas Timmermans

f. Key management and other informations

As at 30 September 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of the Statement of Shareholders' Resolutions No. 4 dated 5 May 2023 of Dahlia, S.H., a Notary in Jakarta, were as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member
Member

¹⁾ Efektif mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur pada 24 November 2023

¹⁾ Effectively resigned as President Director on 24 November 2023

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 14 November 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Jonathan Limbong Parapak
Alexander S Rusli
Thomas Hundt
Dian Siswarini

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Marlo Budiman
Victor Indajang^{*)}
Kanishka Gayan Wickrama
Edward Sanusi

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Alexander S Rusli
Tio I Huat
Barry Alfa Rattu

1. GENERAL (continued)

**f. Key management and other informations
(continued)**

As at 31 December 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of the Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 35 dated 14 November 2022 of Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, were as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

^{*)} Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur pada 5 Mei 2023

^{*)} Effectively resigned as Director on 5 May 2023

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 November 2023.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The interim consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 30 November 2023.

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

Presented below is the material accounting policy information applied in the preparation of the interim consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentations and disclosures of consolidated financial statements of listed entities, which was enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The interim consolidated financial statements, except for certain accounts that have been prepared using other measurements described in the respective accounting policies and the statements of cash flows, have been prepared using the historical cost concept and on an accrual basis.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada PSAK

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material pada laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 namun belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

Functional and presentation currency

Items included in the interim consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the PSAK

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and do not result in material impact on the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Property and Equipment"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2024 but have not been adopted early by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73 "Leases"

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group was assessing the implication of the above standards, on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terkepos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiaries

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode dan tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiaries (continued)

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period and year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Biaya berlangganan diterima di muka".

Pendapatan Grup berasal dari pelanggan residensial dan korporasi.

Residensial

Pendapatan dari pelanggan residensial terutama berasal dari penyediaan layanan internet *broadband* dan TV kabel yang terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya seperti layanan *streaming*. Grup menyediakan *bundling* produk untuk paket internet *broadband* dengan TV kabel.

Grup memiliki program yang ditawarkan kepada pelanggan residensial untuk melakukan pembayaran biaya berlangganan bulanan di muka dengan harga khusus. Biaya berlangganan atas layanan yang belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Biaya berlangganan diterima di muka".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of the performance obligation that has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned subscription fees".

The Group's revenue is derived from residential and enterprise customers.

Residential

Revenue from residential customers is primarily derived from providing broadband internet and cable TV which consist of subscription and usage fees and other revenues such as streaming services. The Group primarily provides a bundling product of broadband internet packaged together with cable TV.

The Group has a programme that is offered to residential customers to pay upfront the monthly subscription fees for several months at a special price. The subscription fees of service that have not been provided to customers are recorded as "Unearned subscription fees".

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Residensial (lanjutan)

Seluruh layanan diakui menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yg berlalu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Korporasi

Pendapatan dari pelanggan korporasi terutama terdiri dari penyediaan layanan konektivitas data dan internet, teknologi komunikasi terpadu ("ICT") dan jasa-jasa lainnya. Jasa-jasa lainnya termasuk penjualan waktu atau slot iklan, *IT managed service* dan penjualan peralatan. Kontrak dengan pelanggan korporasi dibuat berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan.

Pendapatan dari pelanggan korporasi diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yang telah berlalu, kecuali untuk penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu. Pendapatan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu diakui ketika pengendalian barang dipindahkan ke pelanggan, biasanya ketika pelanggan telah memiliki fisik barang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Residential (continued)

All services are recognised using the output method based on the time elapsed as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Enterprise

Revenue from enterprise customers mainly consists of providing data and internet connectivity services, integrated communications technology ("ICT") and other services. The other services include sales of advertising time or slots, IT managed services, and sale of equipment. The contracts with enterprise customers are customised based on specifications required by the customers.

Revenues from enterprise customers are recognised over time using the output method based on time lapsed, except for sales of goods that are recognised at a point in time. Revenues for performance obligations that are satisfied at a point in time are recognised when control of the goods is transferred to the customer, typically when the customer has physical possession of the goods.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

Contract costs are capitalised as prepaid expenses if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental of obtaining the contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

f. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan akan digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

f. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written off in the period during which they are determined to be not collectible.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when the Group has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Leases (continued)

At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

i. Aset tetap

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, dan biaya karyawan internal yang timbul selama tahap konstruksi dan, apabila relevan, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of up to 12 months.

i. Property and equipment

Property and equipment are primarily used by the Group to provide services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs and internal labour costs incurred during the construction phase and, if applicable, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation and impairment in value.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 10	<i>Leasehold improvements</i>
Elektronik <i>head-end</i>	4 - 7.5	<i>Head-end electronics</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan, konverter, alat pemecah sandi, <i>set top box</i> , modem kabel, perabotan dan perlengkapan	4	<i>Vehicles, converters, decoders, set top box, cable modems, furniture and fixtures</i>
Jaringan layanan titik kontrol	4 - 15	<i>Network service control points</i>

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Property and equipment (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Property and Equipment".

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete and the asset is ready for its intended use.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif setiap akhir periode pelaporan.

j. Peralatan untuk instalasi

Peralatan untuk instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan bersih setelah penyisihan penurunan nilai. Peralatan untuk instalasi terdiri dari:

- i. peralatan yang akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur Perusahaan untuk membangun dan memperluas jaringan; dan
- ii. peralatan yang akan dipindahkan ke tempat pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Property and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property and equipment are recognised in the statements of profit or loss of the period.

The Group evaluates its property and equipment for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Equipment for installation

Equipment for installation is stated at cost and presented at net of provision for any impairment. Equipment for installation consists of the following:

- i. equipment that will be used for the construction of the Company's infrastructure to build and expand the network; and*
- ii. equipment to be transferred to customers' premises.*

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Peralatan untuk instalasi (lanjutan)

Ketika peralatan untuk instalasi digunakan untuk pembangunan dan pemasangan, biaya tersebut direklasifikasi ke aset dalam pembangunan yang dicatat pada akun aset tetap. Demikian pula, ketika peralatan dipindahkan ke tempat pelanggan sebagai bagian dari penyerahan jasa kepada pelanggan, biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap dan disusutkan sesuai dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap terkait.

k. Aset takberwujud

Piranti lunak diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama empat tahun.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Equipment for installation (continued)

When equipment for installation is used for construction and installation, these costs are reclassified to the assets under construction recorded under property and equipment. Similarly, when equipment is transferred to customers' premises as part of deliveries of services to the customers, these costs are reclassified to property and equipment and depreciated according to the estimated useful lives of the related property and equipment.

k. Intangible assets

Software is acquired at historical cost and amortised using the straight-line method based on the estimated useful life of four years.

l. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

m. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

	30 September/ September 2023
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,526
1 Dolar Singapura ("SGD")	11,334

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Foreign currency translation (continued)

	31 Desember/ December 2022	
15,731		<i>United States Dollar ("USD")</i> 1
11,659		<i>Singapore Dollar ("SGD")</i> 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the interim consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode dan tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the relevant period and year. The tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Current tax" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognised using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilised, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilised tax losses can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets (if they meet the criteria) are recognised for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memiliki imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti tambahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.

Other long-term employee benefits

The Group also has other long-term employee benefits in the form of additional leave according to the Company's Policy.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35/2021 ("PP 35/2021").

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in other comprehensive income.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban atas pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

p. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Termination benefits

The Group recognise termination benefit as liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. When the Group can no longer withdraw the offer for those benefits; and
2. When the Group has recognised costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.

p. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or interim consolidated other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payments of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group had financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at initial recognition and consider the reasonableness and availability of information that is available without undue cost or effort at the reporting date associated with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not identify changes in credit risk, instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. Therefore, the Group has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang tidak signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of customers to settle the receivables.

The Group used the individual assessment model to assess the impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance leases. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance leases were not significant.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortised cost, (ii) financial liabilities measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are initially recognised at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the interim consolidated statements of profit or loss.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

q. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

r. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

q. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

r. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit "Saham Treasuri". Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

t. Treasury shares

Treasury shares are recorded at their acquisition cost and presented as a deduction from share capital under the equity section of interim consolidated statements of the financial position. The excess of proceeds from the future resale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such a negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Share Capital" and crediting "Treasury Shares". The difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognised under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

u. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai "kerugian atas penurunan nilai".

Pemulihan rugi penurunan nilai aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**u. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in interim consolidated statement profit or loss as "impairment losses".

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognised.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

v. Segmen operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari bisnis Grup:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

u. Impairment of non-financial assets
(continued)

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

v. Operating segment

The Company and its subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business Group.

An operating segment is a component of the business Group:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

w. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode dan tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, dan estimasi periode pelunasan.

Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period and year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

- *Allowance for expected credit losses of trade receivables*

The Group estimates the allowance for expected credit losses for trade receivables using the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the trade receivables.

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the estimated repayment period.

The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Grup memiliki dua jenis pelanggan, residensial dan korporasi. Grup melakukan penilaian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan masing-masing jenis pelanggan. Grup menerapkan penilaian kolektif untuk pelanggan residensial dan korporasi. Selain itu, Grup melakukan penilaian individual terhadap beberapa pelanggan korporasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan pelanggan, hubungan dengan pelanggan dan perkiraan jangka waktu pembayaran kembali.

Grup akan menyesuaikan pengalaman historis kerugian yang dapat diobservasi dengan perkiraan informasi masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan kondisi ekonomi terkait erat dengan historis kerugian yang dapat diobservasi, diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya, dimana dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dalam sektor-sektor dimana pelanggan beroperasi, maka historis kerugian yang dapat diobservasi akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat historis kerugian yang dapat diobservasi diperbarui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat awal yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan, mempertimbangan rencana-rencana strategi bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi masa depan dan permintaan pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- Allowance for expected credit losses of trade receivables (continued)

The Group has two types of customers, residential and enterprise. The Group performed an impairment assessment for trade receivables based on each type of customer. The Group applies collective assessments for its residential and enterprise customers. In addition, the Group performed individual assessment for several enterprise customers with consideration to the customer's financial conditions, relationship with the customers and estimated repayment period.

The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year and thereby potentially lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are presented in Note 5.

- Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation, considering strategic business plans, expected future technological developments, and market demand. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice and experience with similar assets.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dari faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud selain *goodwill* empat tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets other than goodwill to be four years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

- *Defined benefit and other employees' benefits*

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, including the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turnover rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the financial year end.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun/periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat memengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

- Estimasi suku bunga pinjaman inkremental atas liabilitas sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Defined benefit and other employees' benefits (continued)*

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year/period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15.

- *Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities*

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. Therefore, the IBR reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 13c.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas ("UPK") tersebut.

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto dikurangi biaya tambahan untuk menjual aset tersebut. Data arus kas diambil dari anggaran dan rencana bisnis untuk sepuluh tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset atau UPK yang diuji. Grup menentukan usaha Grup sebagai satu UPK.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Deferred tax assets*

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilised. Significant estimation by management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

- *Income tax*

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognises the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and the amount of recorded income tax are disclosed in Note 13c.

- *Impairment of non-financial assets*

The recoverable amount is measured at the higher of the fair value less costs to sell for the assets and its value in use or cash generating unit ("CGU").

The fair value less costs to sell calculation is based income approach, which was determined using a discounted cash flow model less incremental costs for selling the asset. The cash flows are derived from the budget and business plan for the next ten years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets or CGU being tested. The Group determine the Group's business as a single CGU.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai terpulihkan sensitif terhadap asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar, termasuk tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Grup telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 10,5%.

Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran sepuluh tahun atas pendapatan unit usaha yang ditentukan berdasarkan perkiraan internal dan pasar adalah diantara 7,3% sampai 20,4%.

Tingkat pertumbuhan jangka panjang yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis adalah 4,0%.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Impairment of non-financial assets (continued)*

The recoverable amount calculation is sensitive to key assumptions used in the fair value calculation, including the discount rate, annual revenue growth rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The Group has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined is 10.5%.

The annual revenue growth rate for the ten year budget projection of the business unit's revenue based on internal and market forecast is between 7.3% to 20.4%.

The long-term growth rate determined based on the analysts forecast is 4.0%.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Kas/Cash on hand	364	515
Kas pada bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank Central Asia Tbk	365,490	15,604
- PT Bank Permata Tbk	27,491	1,949
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,068	16,465
- PT Bank Nationalnobu Tbk	14,154	23,388
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,905	5,058
- PT Bank Mega Tbk	3,369	1,523
- PT Bank Sinarmas Tbk	1,882	1,579
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,102	5,898
- PT Bank Panin Tbk	1,075	1,752
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	119	1,016
- MUFG Bank, Ltd.	75	1,552
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ <i>Others (each below Rp1 billion)</i>	1,442	1,857
	435,172	77,641
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	27,432	23,333
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	52,458	53,244
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> :		
- CIMB Bank Berhad, Singapura	502	611
	80,392	77,188
	515,564	154,829
	515,928	155,344

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 24b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies and Note 24b for related parties information.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga	1,105,833	1,012,367	<i>Third parties</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(615,705)</u>	<u>(434,385)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>490,128</u>	<u>577,982</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	3,199	2,763	<i>Related parties (Note 24)</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(1,164)</u>	<u>(870)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>2,035</u>	<u>1,893</u>	
	<u><u>492,163</u></u>	<u><u>579,875</u></u>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency before allowance for impairment are as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah	1,101,022	1,006,275	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>8,010</u>	<u>8,855</u>	<i>US Dollars</i>
	<u><u>1,109,032</u></u>	<u><u>1,015,130</u></u>	

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Nilai bruto:			Gross amount:
Lancar	<u>199,784</u>	<u>308,545</u>	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	46,080	52,580	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	48,418	62,318	<i>Overdue 61 - 90 days -</i>
- Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>814,750</u>	<u>591,687</u>	<i>Overdue > 90 days -</i>
	<u>909,248</u>	<u>706,585</u>	
	<u><u>1,109,032</u></u>	<u><u>1,015,130</u></u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables as at 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Penyisihan penurunan nilai:			Allowance for impairment
Lancar	(27,258)	(41,756)	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(16,882)	(24,973)	Overdue 31 - 60 days -
- Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	(22,715)	(23,461)	Overdue 61 - 90 days -
- Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>(550,014)</u>	<u>(345,065)</u>	Overdue > 90 days -
	<u>(616,869)</u>	<u>(435,255)</u>	
Piutang usaha - bersih	<u>492,163</u>	<u>579,875</u>	Trade receivables - net

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 termasuk di dalam kerugian kredit ekspektasian adalah penyisihan piutang usaha dari kelompok pelanggan korporasi sebesar Rp524.196 dan Rp412.122.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022 included in the expected credit loss is the allowance of trade receivables from enterprise customers of Rp524,196 and Rp412,122.

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

Set out below is the movement in the allowance for impairment of trade receivables as at 30 September 2023 and 31 December 2022:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	435,255	350,981	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	186,453	286,335	Addition of allowance for impairment
Penghapusan periode berjalan	<u>(4,839)</u>	<u>(202,061)</u>	Write-off during the period
Saldo akhir	<u>616,869</u>	<u>435,255</u>	Ending balance

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penurunan nilai piutang usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The addition of the allowance for impairment of trade receivables is included in "impairment of trade receivables" in the interim consolidated statement of profit or loss. Allowance account are written off when there is no expectation of recovery.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of the review for impairment at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 24b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies and Note 24b for related parties information.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

6. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Komisi	31,788	41,274	<i>Commission</i>
Sewa	24,826	16,140	<i>Rental</i>
Biaya <i>bandwidth</i>	14,870	12,388	<i>Bandwidth cost</i>
Biaya peralatan	8,632	7,553	<i>Equipment cost</i>
Lain-lain	<u>21,290</u>	<u>22,700</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>101,406</u>	<u>100,055</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(92,240)</u>	<u>(89,644)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>9,166</u>	<u>10,411</u>	Non-current portion

Bagian tidak lancar atas biaya dibayar di muka termasuk ke dalam aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The non-current portion of prepaid expenses is included in other non-current assets in the interim consolidated statements of financial position.

Komisi merupakan kapitalisasi biaya kontrak yang diamortisasi selama masa kontrak pelanggan.

Commission represents capitalised contract costs that are amortised over the contractual period of the customers.

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 2023	
Harga perolehan						Cost
<u>Perolehan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	1,456	-	-	-	1,456	<i>Land</i>
Bangunan	406,850	753	-	-	407,603	<i>Buildings</i>
Prasarana	219,992	38,324	(1,358)	-	256,958	<i>Leasehold improvements</i>
Elektronik <i>head-end</i>	2,276,902	318,825	-	-	2,595,727	<i>Head-end electronics</i>
Perabot dan perlengkapan	7,553	576	(5)	-	8,124	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	283,744	17,302	(1,376)	-	299,670	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	26,957	1,555	-	-	28,512	<i>Vehicles</i>
Konverter	29,847	-	-	-	29,847	<i>Converters</i>
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	-	3,572	<i>Decoders</i>
Jaringan layanan titik kontrol	8,835,844	493,247	-	836,281	10,165,372	<i>Network service control points</i>
Modem kabel	1,015,004	168,120	-	-	1,183,124	<i>Cable modems</i>
Set top box	<u>1,519,912</u>	<u>67,762</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,587,674</u>	<i>Set top box</i>
	<u>14,627,633</u>	<u>1,106,464</u>	<u>(2,739)</u>	<u>836,281</u>	<u>16,567,639</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>383,329</u>	<u>577,339</u>	<u>-</u>	<u>(836,281)</u>	<u>124,387</u>	<i>Assets under construction</i>
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use-assets:</u>
Bangunan	48,440	3,495	-	-	51,935	<i>Buildings</i>
Kendaraan	11,873	1,619	-	-	13,492	<i>Vehicles</i>
Elektronik <i>head-end</i>	478,061	-	-	-	478,061	<i>Head-end electronics</i>
Jaringan layanan titik kontrol	<u>502,583</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>502,583</u>	<i>Network service control points</i>
	<u>1,040,957</u>	<u>5,114</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,046,071</u>	
	<u>16,051,919</u>	<u>1,688,917</u>	<u>(2,739)</u>	<u>-</u>	<u>17,738,097</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Perolehan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan	(64,266)	(15,370)	-	-	(79,636)	Buildings
Prasarana	(100,983)	(36,142)	198	-	(136,927)	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	(1,126,880)	(187,922)	-	-	(1,314,802)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(5,272)	(665)	1	-	(5,936)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(209,748)	(24,310)	279	-	(233,779)	Office equipment
Kendaraan	(11,509)	(4,836)	-	-	(16,345)	Vehicles
Konverter	(29,847)	-	-	-	(29,847)	Converters
Alat pemecah sandi	(3,572)	-	-	-	(3,572)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(3,545,333)	(578,245)	-	-	(4,123,578)	Network service control points
Modem kabel	(704,647)	(120,034)	-	(3,694)	(828,375)	Cable modems
Set top box	(1,199,902)	(125,245)	-	3,694	(1,321,453)	Set top box
	<u>(7,001,959)</u>	<u>(1,092,769)</u>	<u>478</u>	<u>-</u>	<u>(8,094,250)</u>	
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	(35,817)	(8,190)	-	-	(44,007)	Buildings
Kendaraan	(8,906)	(2,284)	-	-	(11,190)	Vehicles
Elektronik <i>head-end</i>	(124,239)	(65,284)	-	-	(189,523)	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	(284,955)	(38,021)	-	-	(322,976)	Network service control points
	<u>(453,917)</u>	<u>(113,779)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(567,696)</u>	
	<u>(7,455,876)</u>	<u>(1,206,548)</u>	<u>478</u>	<u>-</u>	<u>(8,661,946)</u>	
Nilai buku bersih	<u>8,596,043</u>				<u>9,076,151</u>	Net book value
	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Harga perolehan						Cost
<u>Perolehan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	1,456	-	-	-	1,456	Land
Bangunan	387,833	19,017	-	-	406,850	Buildings
Prasarana	125,340	95,957	(1,305)	-	219,992	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	1,674,568	591,415	-	10,919	2,276,902	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	6,064	1,494	(5)	-	7,553	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	254,200	27,808	(1,411)	3,147	283,744	Office equipment
Kendaraan	21,875	5,082	-	-	26,957	Vehicles
Konverter	29,847	-	-	-	29,847	Converters
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	-	3,572	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	7,263,984	1,410,812	-	161,048	8,835,844	Network service control points
Modem kabel	871,909	143,095	-	-	1,015,004	Cable modems
Set top box	1,398,352	121,560	-	-	1,519,912	Set top box
	<u>12,039,000</u>	<u>2,416,240</u>	<u>(2,721)</u>	<u>175,114</u>	<u>14,627,633</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>327,914</u>	<u>208,194</u>	<u>-</u>	<u>(152,779)</u>	<u>383,329</u>	Assets under construction

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Harga perolehan						Cost
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	40,980	7,460	-	-	48,440	Buildings
Kendaraan	11,533	884	(544)	-	11,873	Vehicles
Peralatan kantor	3,147	-	-	(3,147)	-	Office equipment
Elektronik <i>head-end</i>	291,042	197,938	-	(10,919)	478,061	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	<u>510,852</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(8,269)</u>	<u>502,583</u>	Network service control points
	<u>857,554</u>	<u>206,282</u>	<u>(544)</u>	<u>(22,335)</u>	<u>1,040,957</u>	
	<u>13,224,468</u>	<u>2,830,716</u>	<u>(3,265)</u>	<u>-</u>	<u>16,051,919</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Perolehan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan	(44,130)	(20,136)	-	-	(64,266)	Buildings
Prasarana	(67,603)	(33,516)	136	-	(100,983)	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	(912,787)	(209,529)	-	(4,564)	(1,126,880)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(4,545)	(728)	1	-	(5,272)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(177,531)	(31,176)	233	(1,274)	(209,748)	Office equipment
Kendaraan	(5,919)	(5,590)	-	-	(11,509)	Vehicles
Konverter	(29,847)	-	-	-	(29,847)	Converters
Alat pemecah sandi	(3,572)	-	-	-	(3,572)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(2,903,621)	(623,537)	-	(18,175)	(3,545,333)	Network service control points
Modem kabel	(571,146)	(133,501)	-	-	(704,647)	Cable modems
Set top box	<u>(1,024,970)</u>	<u>(174,932)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,199,902)</u>	Set top box
	<u>(5,745,671)</u>	<u>(1,232,645)</u>	<u>370</u>	<u>(24,013)</u>	<u>(7,001,959)</u>	
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	(23,065)	(12,752)	-	-	(35,817)	Buildings
Kendaraan	(6,203)	(2,703)	-	-	(8,906)	Vehicles
Peralatan kantor	(902)	(372)	-	1,274	-	Office equipment
Elektronik <i>head-end</i>	(45,418)	(83,385)	-	4,564	(124,239)	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	<u>(207,822)</u>	<u>(95,308)</u>	<u>-</u>	<u>18,175</u>	<u>(284,955)</u>	Network service control points
	<u>(283,410)</u>	<u>(194,520)</u>	<u>-</u>	<u>24,013</u>	<u>(453,917)</u>	
	<u>(6,029,081)</u>	<u>(1,427,165)</u>	<u>370</u>	<u>-</u>	<u>(7,455,876)</u>	
Nilai buku bersih	<u>7,195,387</u>				<u>8,596,043</u>	Net book value

Aset tetap dalam pembangunan telah disajikan secara terpisah dari jaringan layanan titik kontrol untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023.

Assets under construction has been presented separately from network service control points for financial statements for the year ended 31 December 2022 to conform with the presentation of the financial statements for the period ended 30 September 2023.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, terutama terdiri dari instalasi jaringan. Waktu penyelesaiannya tidak dapat ditentukan karena sangat tergantung pada hal-hal diluar kontrol Grup seperti peraturan pemerintah, perizinan lingkungan setempat dan cuaca. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Assets under constructions as at 30 September 2023 and 31 December 2022, mainly represent network installation. The time of completion is uncertain due to highly dependent factors beyond the Group's control such as, government regulations, local environmental permits and weather. The balance as at 30 September 2023 and 31 December 2022 is as follows:

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Jaringan layanan titik kontrol	124,387	383,329	Network service control points
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	1 – 99%	1 – 99%	Percentage of completion from contract value

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) akan jatuh tempo dari 2024 sampai dengan 2053, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) will be due in 2024 until 2053, of which the rights can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp1.206.548 dan Rp1.056.409 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Depreciation expenses charged to the interim consolidated statement of profit or loss amounting to Rp1,206,548 and Rp1,056,409 for the nine-month period then ended 30 September 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp3.060.909 dan Rp2.646.608.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group’s property and equipment that had been fully depreciated and are still in use amounting to Rp3,060,909 and Rp2,646,608, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, dan peralatan untuk instalasi (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.260.978 pada tanggal 30 September 2023 dan Rp1.958.541 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, and equipment for installation (Note 9) were insured against fire, theft and other possible risks for Rp2,260,978 as at 30 September 2023 and Rp1,958,541 as at 31 December 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup.

There is no property and equipment used as collateral for the loans obtained by the Group.

Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna sebagai bagian dari pengujian penurunan nilai untuk aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2023. Tidak ada penurunan nilai pada aset tetap dan aset hak-guna yang diidentifikasi.

The Group assessed and performed impairment testing for property and equipment and right-of-use assets as part of impairment testing for non-financial assets as at 30 September 2023. No impairment of the property and equipment and right-of-use assets was identified.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak komputer	514,913	23,113	-	-	538,026	Computer software
Goodwill	<u>7,345</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,345</u>	Goodwill
	<u>522,258</u>	<u>23,113</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>545,371</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak komputer	<u>(353,622)</u>	<u>(51,280)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(404,902)</u>	Computer software
	<u>(353,622)</u>	<u>(51,280)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(404,902)</u>	
Nilai buku bersih	<u>168,636</u>				<u>140,469</u>	Net book value

	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak komputer	416,118	98,795	-	-	514,913	Computer software
Goodwill	<u>7,345</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,345</u>	Goodwill
	<u>423,463</u>	<u>98,795</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>522,258</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak komputer	<u>(290,443)</u>	<u>(63,179)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(353,622)</u>	Computer software
	<u>(290,443)</u>	<u>(63,179)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(353,622)</u>	
Nilai buku bersih	<u>133,020</u>				<u>168,636</u>	Net book value

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group's management believes that there was no impairment of goodwill as at 30 September 2023 and 31 December 2022.

9. PERALATAN UNTUK INSTALASI

9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Peralatan untuk instalasi	1,937,102	1,718,325	Equipment for installation
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	<u>(40,002)</u>	<u>(30,086)</u>	Allowance for impairment
	<u>1,897,100</u>	<u>1,688,239</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERALATAN UNTUK INSTALASI (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	30,086	16,214
Provisi selama periode berjalan	9,916	13,872
Saldo akhir	40,002	30,086

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan (Catatan 7). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari peralatan untuk instalasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan.

9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION (continued)

The movement in the allowance for impairment of equipment for installation was as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	30,086	16,214	<i>Beginning balance</i>
Provisi selama periode berjalan	9,916	13,872	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir	40,002	30,086	Ending balance

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, equipment for installation was insured (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the physical condition of equipment for installation as at 30 September 2023 and 31 December 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses in the future.

10. UTANG USAHA

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga	578,553	858,109
Pihak berelasi (Catatan 24)	16,509	2,233
	595,062	860,342

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	537,263	804,102	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	57,799	56,240	<i>US Dollars</i>
	595,062	860,342	

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

10. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga	578,553	858,109	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	16,509	2,233	<i>Related parties (Note 24)</i>
	595,062	860,342	

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	537,263	804,102	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	57,799	56,240	<i>US Dollars</i>
	595,062	860,342	

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The details of bank loans are as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Deutsche Bank AG	800,000	575,000	Deutsche Bank AG
Citibank, N.A. Indonesia	300,000	1,000,000	Citibank, N.A. Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	-	1,500,000	MUFG Bank, Ltd.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(625)	Unamortised transaction cost
	<u>1,100,000</u>	<u>3,074,375</u>	
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk	2,250,000	500,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,500,000	500,000	PT Bank Permata Tbk
MUFG Bank, Ltd.	1,100,000	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	862,500	950,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(10,118)	(9,205)	Unamortised transaction cost
	<u>5,702,382</u>	<u>1,940,795</u>	Total
Jumlah			
Dikurangi: bagian jangka pendek	(273,738)	(121,933)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>5,428,644</u>	<u>1,818,862</u>	Long-term portion

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

As at 30 September 2023, the Group has the following borrowing facilities:

	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>
Deutsche Bank AG			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 Desember/ <i>December</i> 2022	1,000,000	800,000	10 Desember/ December 2023
Citibank, N.A. Indonesia			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 1 April/ <i>April</i> 2023	1,000,000	300,000	1 April/ April 2024
MUFG Bank, Ltd.			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 12 Juni/ <i>June</i> 2023	1,500,000	1,100,000	12 Desember/ December 2024
PT Bank Central Asia Tbk			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 17 Oktober/ <i>October</i> 2022	1,500,000	1,500,000	26 Mei/ May 2028
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 12 September/ <i>September</i> 2023	3,000,000	750,000	12 September/ September 2029

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

**11. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS
(continued)**

As at 30 September 2023, the Group has the following borrowing facilities: (continued)

	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>
PT Bank Permata Tbk			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 September/ <i>September 2022</i>	1,500,000	1,500,000	23 Maret/ March 2028
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 6 Mei/ <i>May 2021</i>	1,000,000	862,500	6 Mei/ May 2026

Pada tanggal 30 September 2023, pinjaman-pinjaman diatas dikenakan bunga berkisar antara 5,95% sampai dengan 8,26% per tahun (31 Desember 2022: 4,34% hingga 7,84% per tahun).

As at 30 September 2023, the above loans were subject to interest rates ranging from 5.95% to 8.26% per annum (31 December 2022: 4.34% to 7.84% per annum).

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu dalam hal mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group must comply with certain restrictions in terms of mergers, acquisitions, liquidations or changes in status and its Articles of Association, that reduce the authorised, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on changing the primary activity; and requirements to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, management was of the opinion that the Group was in compliance with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, kendaraan, peralatan kantor, elektronik *head-end* dan jaringan layanan titik kontrol yang digunakan dalam operasinya.

12. LEASES

The Group has lease contracts for various assets of buildings, vehicles, office equipment, head-end electronics and network service control points used in its operations.

Bangunan, umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 20 tahun, sedangkan kendaraan memiliki jangka waktu 3 hingga 5 tahun. Peralatan kantor memiliki jangka waktu 4 hingga 5 tahun. Elektronik *head-end* memiliki jangka waktu 4 hingga 7,5 tahun dan layanan titik kontrol memiliki jangka waktu 4 hingga 15 tahun.

Buildings, generally have lease terms of between 2 to 20 years, while vehicles generally have lease terms 3 to 5 years. Office equipment has lease terms of 4 to 5 years. Head-end electronics have lease terms of 4 to 7.5 years and network service control points have lease terms of 4 to 15 years.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa atas aset bernilai rendah" untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya atas sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah tersebut disajikan dalam beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Adapun jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dan pergerakannya selama periode berjalan telah diungkapkan pada Catatan 7.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Dalam satu tahun	124,760	275,229	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	<u>5,976</u>	<u>65,866</u>	<i>After one year but not more than five years</i>
Jumlah pembayaran minimum	<u>130,736</u>	<u>341,095</u>	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi: beban keuangan di masa depan atas sewa	(3,288)	(10,706)	<i>Less: future finance charges on leases</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	127,448	330,389	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(121,645)</u>	<u>(266,003)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>5,803</u></u>	<u><u>64,386</u></u>	<i>Long-term portion</i>

Selama tahun 2022, Grup melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali senilai Rp202.637, dengan keuntungan sebesar RpNihil. Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023, Grup tidak memiliki transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

12. LEASES (continued)

The Group has several lease contracts with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the "short-term lease" and "lease of low value assets" recognition exemptions for these leases and recognises lease expenses on a straight-line basis. The expenses of these short-term lease and low value assets are presented within sales and marketing expenses and general and administrative expenses in the interim consolidated statement of profit or loss.

The carrying amounts of the right-of-use assets recognised in the Group's interim consolidated statement of financial position and the movements for the period have been disclosed in Note 7.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

During 2022, the Group has several sale and lease back transactions amounting to Rp202,637, arising a gain amounting to RpNil. During the nine-month period ended 30 September 2023, the Group does not have any sale and lease back transactions

As of 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group does not have lease contracts that include extension.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			The Company
- 2023	5,575	-	2023 -
Entitas anak			Subsidiaries
- 2023	<u>2,769</u>	<u>-</u>	2023 -
	<u>8,344</u>	<u>-</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - bersih	<u>67,727</u>	<u>69,068</u>	Value Added Taxes - ("VAT") - net
	<u>76,071</u>	<u>69,068</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	<u>-</u>	<u>1,538</u>	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	<u>-</u>	<u>641</u>	Article 29 -
	<u>-</u>	<u>2,179</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	3,918	3,321	Article 21 -
- Pasal 4(2)	3,837	13,849	Article 4(2) -
- Pasal 26	1,621	2,882	Article 26 -
- Pasal 23	<u>1,484</u>	<u>2,598</u>	Article 23 -
	<u>10,860</u>	<u>22,650</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
- PPN - bersih	1,344	4,596	VAT - net -
- Pasal 21	628	1,011	Article 21 -
- Pasal 25	198	139	Article 25 -
- Pasal 4(2)	99	133	Article 4(2) -
- Pasal 23	<u>19</u>	<u>68</u>	Article 23 -
	<u>2,288</u>	<u>5,947</u>	
	<u>13,148</u>	<u>30,776</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit/(expense)

Komponen manfaat/(beban) pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The components of income tax benefit/(expense) for the nine-month periods ended 30 September 2023 and 2022 are as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022^{*)}</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	-	(119,590)	Current
Tangguhan	<u>32,811</u>	<u>33,811</u>	Deferred
	<u><u>32,811</u></u>	<u><u>(85,779)</u></u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(1,469)	(2,963)	Current
Tangguhan	<u>1,258</u>	<u>236</u>	Deferred
	<u><u>(211)</u></u>	<u><u>(2,727)</u></u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(1,469)	(122,553)	Current
Tangguhan	<u>34,069</u>	<u>34,047</u>	Deferred
	<u><u>32,600</u></u>	<u><u>(88,506)</u></u>	

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022^{*)}</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(306,609)	334,899	(Loss)/profit before consolidated income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	67,454	(73,678)	Tax calculated at applicable tax rate
Efek eliminasi	1,097	(132)	Elimination effect
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(18,270)	(28,400)	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang tidak diakui	(26,193)	-	Unrecognised deferred tax assets from tax loss
Penghasilan kena pajak final	<u>8,512</u>	<u>13,704</u>	Income subject to final tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan	<u><u>32,600</u></u>	<u><u>(88,506)</u></u>	Income tax benefit/(expenses)

^{*)} Tidak diaudit

^{*)} Unaudited

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit/(expense) (continued)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022^{*)}</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(306,609)	334,899	(Loss)/profit before consolidated income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>38,970</u>	<u>21,460</u>	Profit before income tax of subsidiaries
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(267,639)</u>	<u>356,359</u>	(Loss)/profit before income tax of Company
Penyesuaian fiskal:			Fiscal adjustment:
Penyisihan penurunan nilai piutang	181,615	185,669	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9,136	24,415	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	15,655	15,032	Allowance for impairment of equipment for installation
Komisi dibayar di muka	9,486	5,897	Prepaid commission
Sewa	(119,778)	(54,295)	Leases
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	53,028	(23,033)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,172	37,811	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(5,301)</u>	<u>(4,264)</u>	Income subject to final tax
(Rugi fiskal)/penghasilan kena pajak periode berjalan - Perusahaan	<u>(112,626)</u>	<u>543,591</u>	Current period (fiscal loss)/ taxable income - the Company
Taksiran pajak penghasilan kini	-	(119,591)	Estimated current income tax
Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar dimuka	<u>5,575</u>	<u>90,640</u>	Less: prepaid corporate income tax
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u><u>5,575</u></u>	<u><u>(28,951)</u></u>	Over/(under)payment of corporate income tax - the Company

^{*)} Tidak diaudit

^{*)} Unaudited

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 19 April 2023.

d. Aset pajak tangguhan

13. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit/(expense) (continued)

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the nine-month periods ended 30 September 2023 and 2022 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2022 became the basis to fill in the corporate income tax return for the 2022 fiscal year which has been submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT") on 19 April 2023.

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to comprehensive income	30 September/ September 2023	
Perusahaan					The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	94,816	39,955	-	134,771	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	46,880	2,010	(4,570)	44,320	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	8,900	3,444	-	12,344	Allowance for impairment of equipment for installation
Aset hak-guna	(88,228)	18,296	-	(69,932)	Right-of-use-assets
Liabilitas sewa	72,685	(44,647)	-	28,038	Lease liabilities
Komisi dibayar dimuka	(9,080)	2,087	-	(6,993)	Prepaid commission
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(22,670)	11,666	-	(11,004)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation
Aset pajak tangguhan – Perusahaan	<u>103.303</u>	<u>32.811</u>	<u>(4.570)</u>	<u>131.544</u>	Deferred tax assets – the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1,352	736	(623)	1,465	Post-employment benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	831	522	-	1,353	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation
Aset pajak tangguhan – Entitas anak	<u>2.183</u>	<u>1.258</u>	<u>(623)</u>	<u>2.818</u>	Deferred tax assets – Subsidiaries
	<u>105.486</u>	<u>34.069</u>	<u>(5.193)</u>	<u>134.362</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember/ December 2022
Perusahaan				
Penyisihan penurunan nilai piutang	76,276	18,540	-	94,816
Liabilitas imbalan pasca-kerja	40,321	8,784	(2,225)	46,880
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	3,567	5,333	-	8,900
Aset hak-guna	(77,920)	(10,308)	-	(88,228)
Liabilitas sewa	80,620	(7,935)	-	72,685
Komisi dibayar dimuka	(11,488)	2,408	-	(9,080)
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(19,147)	(3,523)	-	(22,670)
Aset pajak tangguhan – Perusahaan	92,229	13,299	(2,225)	103,303
Entitas anak				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1,744	(30)	(362)	1,352
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	156	675	-	831
Aset pajak tangguhan – Entitas anak	1,900	645	(362)	2,183
	<u>94,129</u>	<u>13,944</u>	<u>(2,587)</u>	<u>105,486</u>

Pada tanggal 30 September 2022, aset pajak tangguhan terkait dengan rugi pajak senilai Rp26,193 (31 Desember 2022: RpNil) tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan yang besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember/ December 2022
The Company				
Allowance for impairment of receivables	76,276	18,540	-	94,816
Post-employment benefits obligation	40,321	8,784	(2,225)	46,880
Allowance for impairment of equipment for installation	3,567	5,333	-	8,900
Right-of-use-assets	(77,920)	(10,308)	-	(88,228)
Lease liabilities	80,620	(7,935)	-	72,685
Prepaid commission	(11,488)	2,408	-	(9,080)
Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation	(19,147)	(3,523)	-	(22,670)
Deferred tax assets – the Company	92,229	13,299	(2,225)	103,303
Subsidiaries				
Post-employment benefits obligation	1,744	(30)	(362)	1,352
Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation	156	675	-	831
Deferred tax assets – Subsidiaries	1,900	645	(362)	2,183
	<u>94,129</u>	<u>13,944</u>	<u>(2,587)</u>	<u>105,486</u>

As at 30 September 2023, deferred tax assets related to tax loss of Rp26,193 (31 December 2022: RpNil) have not been recognised because it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover deferred tax assets.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKRUAL

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Biaya operasional	75,451	47,816
Biaya program	63,411	50,356
Bunga	44,478	24,735
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	21,865	26,886
Lain-lain	<u>6,789</u>	<u>4,977</u>
	<u>211,994</u>	<u>154,770</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

14. ACCRUALS

The details of this account were as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
			<i>Operational expenses</i>
			<i>Programme expenses</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Telecommunication service provider's right fees</i>
			<i>Others</i>
	<u>211,994</u>	<u>154,770</u>	

Refer to Note 28 for the details of balances in foreign currencies.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		
Bonus karyawan	<u>77,702</u>	<u>90,176</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		
Imbalan pasca-kerja	134,314	139,853
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>12,253</u>	<u>13,487</u>
	146,567	153,340
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(13,659)</u>	<u>(8,261)</u>
	<u>132,908</u>	<u>145,079</u>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Tingkat diskonto	6.09% - 7.00% per tahun/ per year	5.24% - 7.20% per tahun/ per year
Tingkat kenaikan gaji	6.0% per tahun/ per year	6.0% per tahun/ per year

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
			Short-term employee benefits liabilities
			<i>Employee bonuses</i>
			Long-term employee benefits liabilities
			<i>Post-employment benefits</i>
			<i>Other long-term benefits</i>
	<u>(13,659)</u>	<u>(8,261)</u>	<i>Less: current portion</i>
	<u>132,908</u>	<u>145,079</u>	

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the long-term employee benefits liabilities were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
			<i>Discount rate</i>
			<i>Salary increase rate</i>

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	139,853	140,284
Beban selama periode/ tahun berjalan	30,294	42,619
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	1,167	(5,388)
- Perubahan metode atribusi	-	(9,052)
- Penyesuaian pengalaman	(24,773)	(6,372)
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	<u>(12,227)</u>	<u>(22,238)</u>
Saldo akhir	<u><u>134,314</u></u>	<u><u>139,853</u></u>

Imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}
Biaya jasa kini	22,610	23,723
Beban bunga	7,660	7,092
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	<u>24</u>	<u>12</u>
	<u><u>30,294</u></u>	<u><u>30,827</u></u>

^{*)} Tidak diaudit

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits

The movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	139,853	140,284
Beban selama periode/ tahun berjalan	30,294	42,619
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	1,167	(5,388)
- Perubahan metode atribusi	-	(9,052)
- Penyesuaian pengalaman	(24,773)	(6,372)
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	<u>(12,227)</u>	<u>(22,238)</u>
Saldo akhir	<u><u>134,314</u></u>	<u><u>139,853</u></u>

The post-employment benefits expenses charged to the interim consolidated statements of profit or loss were as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}
Biaya jasa kini	22,610	23,723
Beban bunga	7,660	7,092
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	<u>24</u>	<u>12</u>
	<u><u>30,294</u></u>	<u><u>30,827</u></u>

^{*)} Unaudited

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 30 September 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

30 September/September 2023					
	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>		<u>Persentase/ Percentage</u>		
Kenaikan	1%	(12,560)	1%	11,675	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	8,245	(1%)	(10,589)	<i>Decrease</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kurang dari 1 tahun	13,659	8,261	<i>Within 1 year</i>
2 – 5 tahun	45,574	55,250	<i>2 – 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>277,210</u>	<u>292,129</u>	<i>More than 5 years</i>
	<u>336,443</u>	<u>355,640</u>	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 12,02 tahun pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: 11,51 tahun).

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefit liabilities and other long-term benefit liabilities as at 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

The average duration of the post-employment benefits obligation was 12.02 years on 30 September 2023 (31 December 2022: 11.51 years).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	13,487	12,991	<i>Beginning balance</i>
Beban selama periode/tahun berjalan	<u>(1,234)</u>	<u>496</u>	<i>Expense during the period/year</i>
Saldo akhir	<u>12,253</u>	<u>13,487</u>	<i>Ending balance</i>

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}
Biaya jasa kini	972	1,718
Biaya bunga	446	573
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	5	5
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	58	(726)
- Penyesuaian pengalaman	(2,715)	(1,000)
	(1,234)	570

^{*)} Tidak diaudit

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The amounts recognised in the interim consolidated statements of profit or loss were as follows:

	1,718		Current service cost
	573		Interest cost
	5		Adjustment of past service liabilities
			Remeasurement:
	(726)		Change in financial assumptions -
	(1,000)		Experience adjustments -

^{*)} Unaudited

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

**30 September/September 2023 dan/and
31 Desember/December 2022**

	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2,187,922,717	79.52%	218,792
PT XL Axiata Tbk	550,316,196	20.00%	55,032
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	13,342,071	0.48%	1,335
	2,751,580,984	100.00%	275,159
Saham treasury/Treasury shares	111,614,500		11,161
	2,863,195,484		286,320

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1d).

On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1d).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasury). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 December 2018, there was a reduction in issued and fully paid capital through the withdrawal of shares originating from treasury shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/59 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasury). Sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Tidak ada penambahan pembelian saham untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. SB-038/CSL-LN/OJK/VI/22 tanggal 22 Juni 2022, berdasarkan Surat PT First Media Tbk kepada OJK No. SB-060/FM-CSL/OJK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 dan Surat PT XL Axiata Tbk kepada OJK No. 106/CSEC/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022. Perusahaan mengetahui bahwa pada tanggal 22 Juni 2022, PT First Media Tbk dan Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk telah menyelesaikan transaksi jual-beli dan pengalihan atas saham dalam Perusahaan sejumlah 1.816.735.484 saham yang mewakili 66,03% dari seluruh saham Perusahaan (diluar saham treasury). Dengan demikian Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. memiliki 1.266.419.288 saham atau mewakili 46,03% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasury), sedangkan PT XL Axiata Tbk memiliki 550.316.196 saham atau mewakili 20% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasury).

16. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 August 2019 which approved the reduction of issued and fully paid shares of the Company by a share withdrawal that derived from the buyback shares (treasury share). As stipulated in the Deed No. 1 dated 2 September 2019, by Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, and based on the approval from the Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

As at 31 December 2020, the Company had repurchased 111,614,500 of its shares at a total cost of Rp410,259 from the public. These shares represent 3.90% of outstanding shares.

There is no additional repurchased shares for the period/year ended 30 September 2023 and 31 December 2022.

In accordance with the Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the Financial Services Authority ("OJK") No. SB-038/CSL-LN/OJK/VI/22 dated 22 June 2022, based on Letter of PT First Media Tbk to the OJK No. SB-060/FM-CSL/OJK/VI/2022 dated 22 June 2022 and Letter of PT XL Axiata Tbk No. 106/CSEC/VI/2022 dated 22 June 2022. The Company acknowledges that on 22 June 2022, PT First Media Tbk and Asia Link Dewa Pte. Ltd. and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk have completed the sale and purchase transactions and transfer of shares in the Company for a total of 1,816,735,484 shares representing 66.03% of the Company's total shares (excluding the treasury share). Thus Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. owns 1,266,419,288 shares or equivalent to 46.03% shares ownership in the Company (excluding treasury share), while PT XL Axiata Tbk owns 550,316,196 shares or equivalent to 20% shares ownership in the Company (excluding treasury share).

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. SB-066/CSL-LN/OJK/X/22 tanggal 12 Oktober 2022, berdasarkan Surat PT Sharestar Indonesia No. SSI/BAE-1303/22 tanggal 7 Oktober 2022 kepada Perusahaan dan Surat Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengetahui bahwa pada tanggal 6 Oktober 2022 Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. telah menyelesaikan penawaran tender wajib atas saham Perusahaan selama periode penawaran tender wajib yaitu sejak 30 Agustus 2022 sampai 28 September 2022. Pemegang saham publik Perusahaan yang menjual sahamnya sebanyak 921.503.429 saham. Dengan demikian Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. memiliki 2.187.922.717 saham atau mewakili 79,52% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasury).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 5 Mei 2023, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp45,41 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp124.949 sebagai dividen untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 14 November 2022, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp193,05 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp531.193 sebagai dividen untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

16. SHARE CAPITAL (continued)

According to the Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the Financial Services Authority ("OJK") No. SB-066/CSL-LN/OJK/X/22 dated 12 October 2022, based on Letter of PT Sharestar Indonesia to the Company No. SSI/BAE-1303/22 dated 7 October 2022 and Letter of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dated 11 October 2022, the Company acknowledges that on 6 October 2022, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. has completed the mandatory tender offer transaction of shares in the Company within the period of 30 August 2022 to 28 September 2022. The Company's public shareholders who sold their shares amounting to 921,503,429 shares. Thus Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. owns 2,187,922,717 shares or equivalent to 79.52% shares ownership in the Company (excluding treasury shares).

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated 5 May 2023, cash dividend distribution of Rp45.41 (full amount) per share or totaling Rp124,949 was approved as a dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2022.

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated 14 November 2022, cash dividend distribution of Rp193.05 (full amount) per share or totaling Rp531,193 was approved as dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2021.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Agio saham	1,434,528	1,434,528	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(93,384)	(93,384)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
	<u>1,341,144</u>	<u>1,341,144</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, dalam hal suntikan dana dari Asia Link Dewa Pte. Ltd. (pemegang saham sebelumnya) sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasuri pada bulan April dan November 2019, agio saham tersebut turun sebesar Rp89.910, sehingga menjadi Rp1.434.528.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk pemegang saham pada tahun 2011.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Shares premium represents the excess of payment from shareholders over the par value of shares, in regard to the capital injection by Asia Link Dewa Pte. Ltd. (previous shareholder) amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decreased by Rp89,910 and became Rp1,434,528.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp93,384 arose from the implementation of PSAK 38 (Revised 2012) related to the transaction reorganisation agreement with PT First Media Tbk a shareholder in 2011.

18. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022:

18. REVENUE

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the nine-month period ended 30 September 2023 and 2022:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/ For the nine-month period ended 30 September 2023					
	Internet broadband dan jaringan/ Broadband internet and network services	TV Kabel/ Cable TV services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Jenis jasa					Type of service
Biaya berlangganan dari layanan	1,584,631	1,225,227	121,807	2,931,665	Subscription fees
Jenis pelanggan					Type of customers
Residensial	958,268	1,194,287	52,180	2,204,735	Residential
Korporasi	626,363	30,940	69,627	726,930	Enterprise
	1,584,631	1,225,227	121,807	2,931,665	
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	74,167	-	28,782	102,949	Goods transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	1,510,464	1,225,227	93,025	2,828,716	Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1,584,631	1,225,227	121,807	2,931,665	Total revenue from contracts with customers

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022: (lanjutan)

18. REVENUE (continued)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the nine-month period ended 30 September 2023 and 2022: (continued)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022^{*)}/ For the nine-month period ended 30 September 2022^{*)}					
	Internet broadband dan jaringan/ Broadband internet and network services	TV Kabel/ Cable TV services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Jenis jasa					Type of service
Biaya berlangganan dari layanan	1,551,529	1,471,761	166,931	3,190,221	Subscription fees
Jenis pelanggan					Type of customers
Residensial	1,011,761	1,445,761	103,615	2,561,137	Residential
Korporasi	539,768	26,000	63,316	629,084	Enterprise
	<u>1,551,529</u>	<u>1,471,761</u>	<u>166,931</u>	<u>3,190,221</u>	
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	115,507	-	8,295	123,802	Goods transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	1,436,022	1,471,761	158,636	3,066,419	Services transferred over time
	<u>1,436,022</u>	<u>1,471,761</u>	<u>158,636</u>	<u>3,066,419</u>	
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	<u>1,551,529</u>	<u>1,471,761</u>	<u>166,931</u>	<u>3,190,221</u>	Total revenue from contracts with customers

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}	
Pihak ketiga	2,924,866	3,183,983	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)	6,799	6,238	Related parties (Note 24)
	<u>2,931,665</u>	<u>3,190,221</u>	

^{*)} Tidak diaudit

^{*)} Unaudited

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. BEBAN JARINGAN DAN BEBAN LANGSUNG
LAINNYA**

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}	
Biaya program	210,544	210,177	<i>Programme expenses</i>
Biaya peralatan	134,465	80,809	<i>Equipment expenses</i>
Internet <i>broadband</i>	127,732	137,546	<i>Broadband internet</i>
Jasa instalasi	30,272	24,215	<i>Installation services</i>
Restribusi pemerintahan	21,865	6,923	<i>Government levy</i>
Tiang tumpu	4,325	83,570	<i>Pole and duct</i>
Lain-lain	63,879	41,310	<i>Others</i>
	<u>593,082</u>	<u>584,550</u>	

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}	
Biaya jasa pemborongan pekerjaan - operasional	74,770	66,687	<i>Vendor managed service costs - operational</i>
Listrik, air, dan telepon	51,479	48,852	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Biaya profesional	38,717	21,229	<i>Professional fee</i>
Penyisihan untuk penurunan nilai peralatan untuk instalasi	9,916	7,902	<i>Allowance for impairment of equipment for installation</i>
Sewa	2,108	1,652	<i>Rental</i>
Lain-lain	86,506	54,928	<i>Others</i>
	<u>263,496</u>	<u>201,250</u>	

**21. BEBAN GAJI DAN
KARYAWAN**

**21. SALARIES AND
EMPLOYEE BENEFITS**

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}	
Gaji dan tunjangan	284,195	281,698	<i>Salaries and allowances</i>
Penyisihan imbalan kerja	48,262	35,464	<i>Provision for employee benefits</i>
	<u>332,457</u>	<u>317,162</u>	

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 27
^{**)} Tidak diaudit

^{*)} As reclassified, see Note 27
^{**)} Unaudited

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

22. SALES AND MARKETING EXPENSES

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}	
Biaya jasa pemborongan pekerjaan - penjualan	148,820	130,847	<i>Vendor managed service costs - selling</i>
Komisi	47,785	56,058	<i>Commission</i>
Promosi	36,821	33,669	<i>Promotion</i>
Lain-lain	<u>14,736</u>	<u>11,362</u>	<i>Others</i>
	<u>248,162</u>	<u>231,936</u>	

23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

23. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}	
(Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(274,010)</u>	<u>246,392</u>	<i>(Loss)/profit for the period attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>2,751,580,984</u>	<u>2,751,580,984</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
(Rugi)/laba per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	<u>(100)</u>	<u>90</u>	<i>Basic and diluted (loss)/earnings per share (full amount Rupiah)</i>

(Rugi)/laba per saham dihitung dengan membagi (rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

(Loss)/earning per share is calculated by dividing the (loss)/profit for the period attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungkan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasury selama periode berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the period.

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would have given rise to a dilution of the earnings per share of the Group.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 27

^{**)} Tidak diaudit

^{*)} As reclassified, see Note 27

^{**)} Unaudited

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 24. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/Shareholder	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/Reimbursement of expenses and professional services
PT XL Axiata Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Kerjasama kolaborasi produk bundel dan pembangunan dan pengoperasian jaringan/Collaboration of bundled product and the construction and operation of networks
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/Ultimate parent entity	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/Reimbursement of expenses and professional services
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/Under common control entity	Kas pada bank, penyedia jasa layanan internet, pinjaman bank dan beban bunga/Cash in bank, internet service provider, bank loan and interest expense
PT Hipernet Indodata	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penyedia jasa layanan internet/Internet service provider
PT Creative Mobile Adventure	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penyedia jasa layanan internet/Internet service provider
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/Reimbursement of expenses and network system development

a. Nature of relationships and transactions

The Group enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions and balances with related parties

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	30 September/ September 2023	31 December/ December 2022	
Kas dan setara kas:			Cash and cash equivalents:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79,890	76,577	PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Niaga Berhad. Singapura	<u>502</u>	<u>611</u>	CIMB Niaga Berhad. Singapura
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>80,392</u></u>	<u><u>77,188</u></u>	Total cash and cash equivalents
% terhadap jumlah aset	<u><u>0.63%</u></u>	<u><u>0.66%</u></u>	% of total assets

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

	30 September/ September 2023	31 December/ December 2022	
Piutang usaha:			Trade receivables:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,173	2,732	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	26	31	Others
	3,199	2,763	
Penyisihan penurunan nilai	(1,164)	(870)	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha	2,035	1,893	Total trade receivables
% terhadap jumlah aset	0.02%	0.01%	% of total assets
Utang usaha:			Trade payables:
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	11,048	2,052	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
PT XL Axiata Tbk	2,662	-	PT XL Axiata Tbk
PT Axiata Digital Lab Indonesia	2,566	-	PT Axiata Digital Lab Indonesia
Lain-lain	233	181	Others
Jumlah utang usaha	16,509	2,233	Total trade payables
% terhadap jumlah liabilitas	0.20%	0.03%	% of total liabilities
	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}	
Pendapatan:			Revenue:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,553	6,153	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	246	85	Others
Jumlah pendapatan	6,799	6,238	Total revenue
% terhadap jumlah pendapatan	0.23%	0.19%	% of total revenue
Kompensasi manajemen kunci:			Key management compensation:
Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi - jangka pendek	30,898	36,398	Employee benefits Board of Commissioners and Directors - short-term
Jumlah	30,898	36,398	Total
% terhadap jumlah biaya karyawan	9.29%	11.48%	% of total employee cost

^{*)} Tidak diaudit

^{*)} Unaudited

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a) Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu hingga tiga tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

- b) Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan Amendemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.
- c) Pada tahun 2022, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan PT XL Axiata Tbk pemegang saham Perusahaan, melakukan kerjasama atas produk layanan televisi ("TV") berlangganan, internet tanpa batas kuota dan konten *streaming* milik Perusahaan yang digabungkan dengan produk layanan internet kuota milik PT XL Axiata Tbk.
- d) Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa *Fiber to the Home* (FTTH) dengan PT XL Axiata Tbk untuk satu juta *homepass* yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan, dan dikelola oleh Perusahaan untuk PT XL Axiata Tbk, yang digunakan oleh pelanggan XL.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a) *The Company has programme distribution and technical service agreements with various TV programme providers.*

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one to three years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with programme providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscriber serviced by the Company.

- b) *On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, granted exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. The agreement was extended based on Amendment No. 2 to the Pay TV Agreement dated 2 November 2020 for a period until 10 November 2030.*
- c) *In 2022, the Group engages in trade and financial transactions with PT XL Axiata Tbk the Company's shareholder, entered into a cooperation for subscription television ("TV") services, internet without quota limits, and streaming content product of the Company which are bundled with internet quota services product of PT XL Axiata Tbk.*
- d) *On 28 June 2023, the Company signed a Lease Agreement of Fiber to the Home (FTTH) with PT XL Axiata Tbk for one million homepasses which will be built, developed, operated and maintained by the Company for PT XL Axiata Tbk, which will be used by XL's customers.*

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian treasuri di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian treasuri mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

a. Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Grup untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Grup mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Grup dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk periode ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp11.215 dan Rp11.354 lebih tinggi/lebih rendah. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk periode ini.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

a. Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Group to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. The Group manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that the Group can undertake the appropriate action.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, loss after tax for the period would have been higher/lower by Rp11,215 and Rp11,354 respectively. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the period.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman-pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Untuk periode yang berakhir 30 September 2023, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka rugi bersih periode berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp25.014 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 11 dan 12.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang pihak ketiga non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar nilai tercatatnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group has interest rate risk because it has loans with a floating interest rate.

For the period ended 30 September 2023, if market interest rates had increased/decreased by 0.5% and all other variables had been held constant, the net loss for the period would have been higher by Rp25,014 as a result of the higher interest income on cash and cash equivalents compensated with higher loan interest expense.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company is described in Notes 11 and 12.

(ii) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, restricted time deposits, trade receivables and non-trade receivables from third parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 30 September 2023 and 31 December 2022 equalled its carrying amount.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Grup menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Grup juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Grup melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Risiko kredit terkait uang jaminan dan piutang non-usaha, Grup percaya bahwa tidak terdapat penurunan nilai karena secara historis memiliki tingkat kolektibilitas yang baik.

(iii) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Group establishes general terms and conditions of credit to customers. The Group also has a credit policy under which each new enterprise customer is analysed individually for their creditworthiness before the Group offers standard payment conditions.

For credit risk related to security deposits and non-trade receivables, the Group believes there is no impairment because historically they have a decent level of collectability.

(iii) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Selain itu, Grup masih mempunyai fasilitas pinjaman dari bank yang dapat digunakan untuk memenuhi likuiditas dalam masa satu tahun kedepan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The Group intends to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Group expects to generate sufficient cash inflows. The Group has ample cash and cash equivalents (Note 4) to meet its liquidity needs. In addition, the Group still has facilities from banks which can be used for the liquidity requirement in the next one year.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date and separates them into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	<u>Dalam satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years</u>	<u>Antara dua dan lima tahun/ Between two and five years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 September 2023					30 September 2023
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	1,100,000	-	-	1,100,000	Interest bank loans
Bunga pinjaman bank	421,002	339,350	584,730	1,345,082	Trade payables
Utang usaha	595,062	-	-	595,062	Other payables
Utang lain-lain	13,737	-	-	13,737	Accruals
Akrual	168,103	-	-	168,103	Lease liabilities
Liabilitas sewa	124,760	5,976	-	130,736	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	<u>280,000</u>	<u>1,742,500</u>	<u>3,690,000</u>	<u>5,712,500</u>	
	<u>2,702,664</u>	<u>2,087,826</u>	<u>4,274,730</u>	<u>9,065,220</u>	
	<u>Dalam satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years</u>	<u>Antara dua dan lima tahun/ Between two and five years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2022					31 December 2022
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	3,075,000	-	-	3,075,000	Interest bank loans
Bunga pinjaman bank	191,919	129,534	231,885	553,338	Trade payables
Utang usaha	860,342	-	-	860,342	Other payables
Utang lain-lain	7,226	-	-	7,226	Accruals
Akrual	130,395	-	-	130,395	Lease liabilities
Liabilitas sewa	275,229	65,831	35	341,095	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	<u>125,000</u>	<u>237,500</u>	<u>1,587,500</u>	<u>1,950,000</u>	
	<u>4,665,111</u>	<u>432,865</u>	<u>1,819,420</u>	<u>6,917,396</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Grup menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

27. REKLASIFIKASI DAN PENGUNGKAPAN BARU AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan dan laba rugi tahun 2022 telah direklasifikasi/disajikan kembali. Sifat reklasifikasi dalam laporan laba rugi adalah mengubah penyajian beban dari fungsi ke sifat.

Mempertimbangkan sifat dari reklasifikasi dan pengungkapan baru, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2022 selain laporan posisi keuangan komparatif minimum sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.

The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade receivables and non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities including trade payables, accrued expenses, other payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

27. RECLASSIFICATIONS AND NEW DISCLOSURE OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of financial position and statement of profit or loss for the year 2022 have been reclassified/restated. The nature of the reclassification in the statement of profit or loss is to change the expense presentation from function to nature.

Considering the nature of the reclassifications and disclosures, the Group did not present the statement on financial position on 1 January 2022 in addition to the minimum comparative statements of financial position as required by PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. REKLASIFIKASI DAN PENGUNGKAPAN BARU
AKUN (lanjutan)**

Rincian reklasifikasi dan pengungkapan baru dari laporan keuangan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**27. RECLASSIFICATIONS AND NEW DISCLOSURE
OF ACCOUNTS (continued)**

The details of reclassifications and new disclosures of the 2022 financial statements are as follows:

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ As reclassified</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap				Property and equipment
Harga perolehan				Cost
Aset kepemilikan langsung:				Direct ownership assets:
- Jaringan layanan titik control	9,219,173	(383,329)	8,835,844	Network service - control points
Aset tetap dalam pembangunan	-	383,329	383,329	Assets under construction
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	-	600	600	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,750,830	(600)	3,750,230	Unappropriated -
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban				Expenses
Beban pokok pendapatan	(595,133)	595,133	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(641,645)	440,395	(201,250)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(309,009)	309,009	-	Selling expenses
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	-	(584,550)	(584,550)	Network expenses and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	-	(317,162)	(317,162)	Salaries and employee benefits expenses
Beban penjualan dan pemasaran	-	(231,936)	(231,936)	Sales and marketing expenses
Penurunan nilai piutang usaha	-	(210,889)	(210,889)	Impairment of trade receivables

Sebagai tambahan reklasifikasi akun diatas, beberapa pengungkapan telah ditambahkan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan persyaratan peraturan OJK dan PSAK:

- penyajian aset dalam pembangunan tersendiri;
- penyajian laba ditahan yang dicadangkan; dan
- penyajian laba per saham dilusian.

In addition to the above reclassification, several disclosures have been added to the notes to the interim consolidated financial statements to confirm with the required disclosure under OJK rules and PSAK:

- presentation of assets under constructions as a separate line under property and equipment;
- presentation of appropriated retained earnings; and
- presentation of dilutive earnings per share.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. REKLASIFIKASI DAN PENGUNGKAPAN BARU
AKUN (lanjutan)**

Jika diperlukan, penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian periode yang berakhir 30 September 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022, ditambahkan untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan interim konsolidasian yang berakhir 30 September 2023.

**27. RECLASSIFICATIONS AND NEW DISCLOSURE
OF ACCOUNTS (continued)**

Where applicable, the disclosure of the consolidated financial statements for the period ended 30 September 2022 and for the year ended 31 December 2022 has been added for the comparative presentation of these interim consolidated financial statements for the period ended 30 September 2023.

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	<u>30 September/September 2023</u>			
	<u>USD</u>	<u>SGD</u>	<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3,378,739	44,329	52,960	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	515,900	-	8,010	Trade receivables
Jumlah aset moneter			<u>60,970</u>	Total monetary assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(3,722,703)	-	(57,799)	Trade payables
Akrual	(2,481,307)	-	(38,525)	Accruals
Liabilitas sewa	(6,880,680)	-	(106,829)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter			<u>(203,153)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih			<u>(142,183)</u>	Net monetary liabilities
	<u>31 Desember/December 2022</u>			
	<u>USD</u>	<u>SGD</u>	<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3,384,665	52,406	53,855	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	562,911	-	8,855	Trade receivables
Jumlah aset moneter			<u>62,710</u>	Total monetary assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(3,575,099)	-	(56,240)	Trade payables
Akrual	(2,065,069)	-	(32,486)	Accruals
Liabilitas sewa	(16,867,194)	-	(265,338)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter			<u>(354,064)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih			<u>(291,354)</u>	Net monetary liabilities

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi ("TV").

29. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment that provides integrated services, including, among others things, high-speed internet and distribution of television ("TV") programmes.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash transaction

Non-cash investing and financing activities as at 30 September 2023 and 2022 were as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022^{*)}	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	303,541	537,802	<i>Purchase of property and equipment for installation through payables</i>

^{*)} Tidak diaudit

^{*)} Unaudited

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended 30 September 2023 and 31 December 2022, as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
30 September 2023						30 September 2023
Pinjaman bank jangka pendek	3,074,375	925,000	(2,900,000)	625	1,100,000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	330,389	-	(200,959)	(1,982)	127,448	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1,940,795	3.850.000	(87.500)	(913)	5.702.382	Long-term bank loans
	<u>5,345,559</u>	<u>4,775,000</u>	<u>(3,188,459)</u>	<u>(2,270)</u>	<u>6,929,830</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/76 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan** (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflows</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflows</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
31 Desember 2022					
Pinjaman bank jangka pendek	496,600	3,325,000	(750,000)	2,775	3,074,375
Liabilitas sewa	366,455	202,637	(276,736)	38,033	330,389
Pinjaman bank jangka panjang	<u>2,482,459</u>	<u>1,000,000</u>	<u>(1,550,000)</u>	<u>8,336</u>	<u>1,940,795</u>
	<u>3,345,514</u>	<u>4,527,637</u>	<u>(2,576,736)</u>	<u>49,144</u>	<u>5,345,559</u>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, lain-lain merupakan penambahan aset atas liabilitas sewa, biaya transaksi keuangan, selisih kurs, dan akresi bunga liabilitas sewa.

**31. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING SETELAH
PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua atas Fasilitas Pembiayaan Syariah dengan PT Bank Permata Tbk dengan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp2 triliun dengan jangka waktu pinjaman selama lima tahun.

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS** (continued)

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities** (continued)

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended 30 September 2023 and 31 December 2022 as follows: (continued)

	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
31 Desember 2022	
Short-term bank loans	3,074,375
Lease liabilities	330,389
Long-term bank loans	<u>1,940,795</u>
	<u>5,345,559</u>

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, others represent assets addition from lease liabilities, cost of loan, foreign exchange difference and interest accretion of lease liabilities.

**31. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

On 25 October 2023, the Company signed the Second Amendment of the Sharia Financing Facility with PT Bank Permata Tbk with an additional credit facility of Rp2 trillion with a loan period of five years.